

# ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PENUNJANG HASIL PERTANIAN PADA PETANI DI KABUPATEN DAIRI

Togu Rotua Simarmata \*<sup>1</sup>  
Padhil Pahlevi <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

\*e-mail: [togurotuasimarmata@gmail.com](mailto:togurotuasimarmata@gmail.com)<sup>1</sup>, [padhilpahlevi@gmail.com](mailto:padhilpahlevi@gmail.com)<sup>2</sup>

## Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi menuntut para petani agar mampu memanfaatkan media sosial dalam mendiseminasikan informasi pertanian. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial, menganalisis factor- faktor yang berhubungan dengan tingkat pemanfaatan media sosial dengan menganalisis pengolahan informasi pertanian serta hubungannya dengan pemanfaatan media sosial. Penelitian dilakukan menggunakan metode observasi dan memilih responden melalui masyarakat. tingkat pemanfaatan media sosial oleh responden di ukur dari frekuensi dan durasi pemanfaatan media sosial trekhusus facebook. factor yang berhubungan nyata dengan tingkat pemanfaatan media sosial facebook tersebut adalah karakteristik petani (tingkat pendidikan dan ketersediaan alat teknologi komunikasi), persepsi petani (kemudahan mengakses informasi), kebutuhan informasi petani (iklim dan permodalan) dan motivasi petani (meningkatkan pengetahuan, wawasan dan yang pasti hasil pertanian). mayoritas petani mengelola informasi yang diperoleh dari media sosial facebook untuk praktik dan untuk disebarluaskan kepada petani lainnya.

**Kata kunci :** Media Sosial, Facebook, Kabupaten Dairi

## Abstract

The rapid development of communication technology requires farmers to be able to utilize social media to disseminate agricultural information. This research aims to describe the use of social media, analyze factors related to the level of use of social media by analyzing agricultural information processing and its relationship with the use of social media. The research was conducted using observation methods and selecting respondents through the community. The level of use of social media by respondents is measured by the frequency and duration of use of social media, especially Facebook. factors that are significantly related to the level of use of Facebook social media are farmer characteristics (level of education and availability of communication technology tools), farmer perceptions (ease of accessing information), farmer information needs (climate and capital) and farmer motivation (increasing knowledge, insight and definitely agricultural products). The majority of farmers manage information obtained from social media Facebook for practice and for dissemination to other farmers.

**Keywords:** Social Media, Facebook, Dairi Regency

## PENDAHULUAN

Kehidupan manusia saat ini telah banyak dipengaruhi dengan hadirnya information technology (teknologi informasi). Peranan teknologi informasi dalam berbagai bidang kehidupan dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan computer. Teknolgi informasi khususnya teknologi computer (sawitri, 2016). Information Technology (IT) yang dimanfaatkan untuk menyokong berbagai kebutuhan dan perkembangan organisasi, individu dan kelompok masyarakat lainnya di bidangnya akan tentu mendatangkan sesuatu hal atau hasil yang positif. Dengan memanfaatkan IT untuk hal yang positif dapat membuat kita menjadi insan yang lebih berarti. Pemanfaatan IT pada hal yang positif akan tentu mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak. Perkembangan teknologi semakin maju, setiap orang tidak bisa menghindar dari kemajuan teknologi, teknologi termasuk dalam segala aspek kehidupan, teknologi dibuat untuk memudahkan pekerjaan manusia. Saat ini teknologi informasi adalah teknologi yang berkembang pagar cepat. perkembangan teknologi informasi pemicu suatu cara baru dalam kehidupan, yang dikenal sebagai perubahan sosial pada masyarakat. Dulu setiap masyarakat yang ingin berkomunikasi dengan seseorang yang jauh harus

mengirim surat ke pos tapi berbeda dengan sekarang dimana perkembangan teknologi masyarakat yang dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang yang jauh hanya dengan menggunakan telepon.

Dalam era globalisasi dan keterbukaan informasi saat ini juga, seperti media sosial tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Informasi yang dibutuhkan oleh kalangan masyarakat dibidangnya tertentu, seperti para masyarakat daerah yang berprofesi sebagai petani. Petani dalam pengelolaan usaha tani dapat beragam sesuai dengan komoditas usaha tani khususnya komoditi memperbaiki kualitas padi, sayuran, buah dan hasil pertanian lainnya. Secara garis besar, informasi pada bidang pertanian secara luas dapat dikategorikan menjadi beberapa sub kegiatan dalam usaha tani. Informasi pertanian tersebut berupa teknologi dan inovasi produksi, pengolahan hasil pertanian, pemasaran hasil, iklim dan cuaca, permintaan/penawaran dan permodalan. Beberapa informasi pertanian tersebut, dapat diakses melalui media komunikasi yang tersedia disekitar petani. Dalam memperoleh informasi petani dapat memanfaatkan media komunikasi. Media komunikasi merupakan saluran komunikasi yang dapat menyampaikan pesan berupa informasi yang diperlukan. Media komunikasi dapat berupa media komunikasi interpersonal, lengkap. Selain pertimbangan tersebut, usaha tani yang diusahakan dengan jenis komoditas yang berbeda antara petani satu dengan petani lainnya dapat menjadi pertimbangan dalam memilih media komunikasi.

Media sosial menjadi solusi alternatif untuk mempercepat proses diseminasi informasi tersebut. Media sosial juga telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Meninggalkan batasan waktu, tempat, dan biaya. Perubahan penggunaan media yang bersifat konvensional menjadi digital seperti ini bisa mempermudah penyuluh petani, dalam kegiatan penyuluhan, penggunaan media sosial sebagai media penyuluhan ini juga mengikuti perkembangan zaman yang ada. Perubahan ini menjadi sebuah tuntutan yang harus dilakukan pada sektor penyuluhan pertanian. Untuk terus mengembangkan sumber daya manusia baik dari sisi penyuluh, petani, pusat penyuluhan dan kementerian pertanian telah mencoba menjadi sebuah badan yang dinamis dan berkembang dengan memanfaatkan media sosial.

Untuk memenuhi tuntutan perubahan zaman ini lembaga dan organisasi yang dinaungi pemerintah daerah dibidang pertanian seperti penyuluh pertanian juga harus ikut dalam pergerakan ini, tidak ada upaya lain bagi penyuluh kecuali harus belajar secara berkelanjutan. Belajar dalam hal ini tidak hanya terbatas pada Pendidikan formal, tetapi juga Pendidikan non formal dan informal. Hal ini sangat dimungkinkan, karena di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi banyak media belajar yang dirancang secara khusus (by design) maupun yang dapat dimanfaatkan (by utilization) untuk memproses pembelajaran. Cara tersebut penyuluh dapat belajar tanpa harus bergantung pada Pendidikan formal, mengikuti pelatihan atau menunggu perintah (tugas belajar) dari lembaga penyuluhan yang sangat terbatas. Dengan kata lain penyuluh dituntut memiliki kemandirian belajar melalui pemanfaatan berbagai media sehingga mampu memenuhi tuntutan perubahan zaman dalam memperbaiki kualitas pertanian. Dalam kegiatan penelitian ini menjelaskan betapa pentingnya media sosial sebagai jembatan antara petani dengan masyarakat luas dan pemerintah/kementerian pertanian (penyuluh pertanian).

Namun semua itu tidak lepas dari kekurangan. Misalnya seseorang bisa menggunakan handphone, computer, laptop, dan yang lainnya lebih lama lebih dari berinteraksi dengan orang lain bahkan dengan keluarganya sendiri. Sehingga tingkat kepedulian terhadap sesama manusia kurang, menipisnya sikap tenggang rasa, cenderung lebih meningkatkan diri sendiri, dan tidak memperdulikan lingkungan sekitar.

Oleh karena itu menarik untuk dilakukan penelitian "Anlisis Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Penunjang Hasil Pertanian Pada Petani Di Kabupaten Dairi" dilihat dari antusiasmi masyarakat yang tergabung dalam grub-grub tertentu yang bertujuan membentuk kelompok komunikasi dan informasi di media sosial facebook. Seperti grub facebook petani dairi, perkumpulan petani dairi, dan banyak lagi grub facebook yang dibentuk dan dibuat dan masih aktif sampai sekarang.

## METODE

Penelitian dilakukan menggunakan metode observasi dan memilih responden melalui masyarakat. tingkat pemanfaatan media sosial oleh responden di ukur dari frekuensi dan durasi pemanfaatan media sosial terkhusus facebook. Teknik analisis data menggunakan analisis konten, analisis wacana, analisis naratif. Tempat dan waktu dalam penelitian ini ada pada masyarakat kabupaten dairi yang aktif dalam media sosial facebook terkhusus grub facebook kelompok tani di kabupaten dairi seperti (Tani Dairi, Petani Dairi, dll) yang ada dalam grub media sosial facebook berlokasi dan beralamat dikabupaten dairi dan memiliki anggota masyarakat dairi terkhusus petani dairi. waktu penelitian secara umum dilaksanakan desmber 2021, secara khusus akan dilaksanakan pada february 2022 - april 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian ini mengakat konteks masyarakat petani dairi, yaitu dapat ditemukannya masyarakat petani di kabupaten dairi sudah banyak mengakses media sosial dapat dilihat dari komunita-komunitas dan grub-grub yang ada dalam konteks pertanian seperti :

### Petani Dairi

Grub Petani Dairi ini adalah komunitas petani yang dibuat dan beranggotakan masyarakat petani dairi pada umumnya, aktifitas dalam kegiatan grub tersebut bisa terbialng aktif baik dalam news, pesan public, komunikasi antar anggota dan sebagainya. Beberapa aktifitas di dalamnya berupa konten konten tanaman, oabat-obat tanaman, geografis lahan, teknologi mesin pertanian, pasar, dan banyak lagi. Anggota dalam grub ni diperkirakan berjumlah 37.947 anggota. Anggota grub terlihat aktif untuk memposting kegiatan-kegiatan meraka, membagikan link, atau web yang berisi informasi, juga saling komunikasi dalam kolom komentar setiap postingan dalam grub. anggota aktif merespon, memberi saran, dan berdiskusi.



Gambar 1. Grup Facebook Petani Dairi

### Komunitas Petani Dairi

Grub facebook “komunitas petani dairi” ini juga beranggotakan 2.487 anggotayang aktif. Semua kegiatan dalam grub berkaitan dengan pertanian, Teknik, indutri, informasi, dan referensi

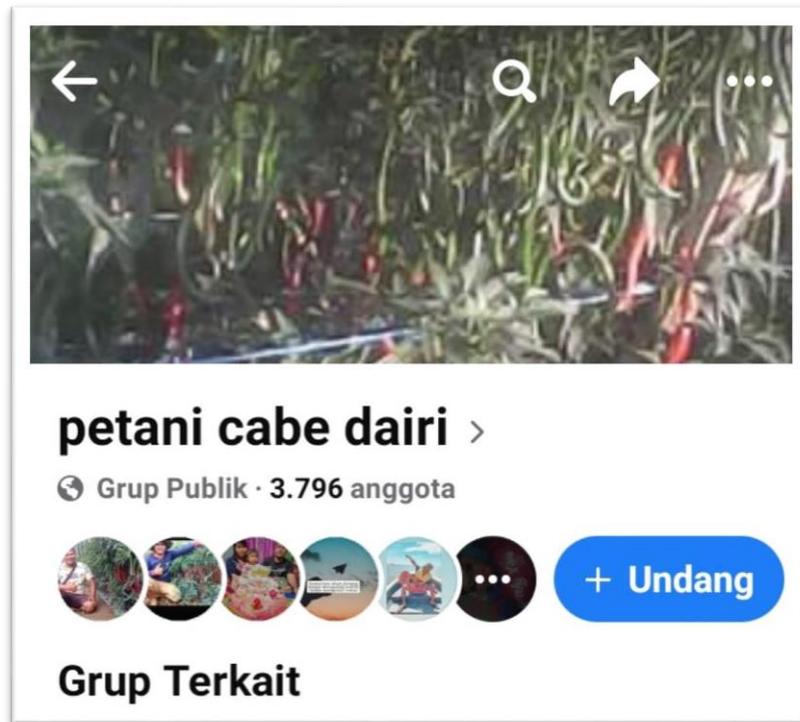
yang dikemas dalam news, foto dan video kegiatan bertani, dan pesan public yang dibuat anggota dan tersedia kolom komentar untuk saling berdiskusi.



Gambar 2. Grup Facebook Komunitas Petani Dairi

### Petani Cabe Dairi

Dalam grub ini pada dasarnya tetap dalam konteks pertanian tapi lebih terkhusnaman jenis cabe, karena keutaman hasil pertanian di daerah kabupaten dairiini adalah petani cabe, banyak menanam jenis cabe, seperti cabe merah, cabe hijau, cabe Lombok, dan cabe rawit, dan jenis cabe lainnya. Grub ini mengutamakan pembahasan, dan cara budi daya tanaman cabe, hama pada tanaman cabe, harga pasar, dan pengepul cabe. Keanggotaan dalam grub ini berjumlah 3.796 anggota.



Gambar 3. Grup Facebook Petani Cabe Dairi

Dari berbagai komunitas dan grub-grub yang ada dapat di lihat aktifitas dan fungsionalnya memiliki banyak manfaat secara ke anggotaan, referensi, informasi, pasar, indutri pertanian, dsb yang sangat dibutuhkan oleh petani. dalam hal ini antusias masyarakat petani di Kabupaten Dairi ±50÷ sudah mampu mengakses media sosial facebook terkhusus dalam konteks pertanian.

**Deskripsi Identitas Narasumber**

Deskripsi identitas narasumber adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas narasumber dalam penelitian ini maka akan diketahui sejauh mana identitas narasumber dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui proses wawancara dan observasi.

Tabel 1. Deskripsi Identitas Narasumber

Nama	Umur	Pekerjaan	Facebook
Bistok Sitanggang	30 tahun	Petani	@Bistok Sitanggang
Andino Sitanggang	25 Tahun	Petani	@Andino Sitanggang
Tomisen Simanjuntak	23 Tahun	Petani	@Tomisen Simanjuntak

Pak Bistok Sitanggung merupakan seorang petani yang cukup berpengalaman, dia memiliki banyak lahan, dan hasilnya juga cukup bagus yang di akui masyarakat petani di lingkungannya. Pak Bistok juga merupakan wiraswasta, dia memiliki toko pupuk dan obat obatan pertanian. Pak Bistok sangat aktif dalam penggunaan media sosial facebook, sebagai sarana informasi dan pemasaran usaha tokonya. Pak Bistok juga merupakan salah satu anggota grub facebook “petani dairi”.

Saudara Adino Sitanggung merupakan seorang petani muda yang cukup sukses, dengan lahan dan hasil dari tanamannya yang dia milki cukup menjanjikan, dilihat dari kinerja dan produktivitasnya. Pendidikan terakhir SMA, karena satu dan lain hal beliau tidak melanjutkan jenjang pendidikannya di perguruan tinggi, dia memilih membuka lahan usaha pertanian yang latar belakang keluarga memang seorang petani. Saudara andino ini merupakan generasi yang aktif juga di era internet dan digital ini, dia aktif dalam berbagai media sosial termasuk facebook. Saudara Tomisen Simanjuntak ini merupakan petani yang sangat masih muda, dengan memantapkan dirinya untuk jadi membuka lahan pertanian yang cukup meyakinkan. Dari sumber dan informasi yang di dapat dari media sosial khususnya facebook di bidang pertanian, meningkatkan rasa percaya diri dan tekad untuk sukses jadi petani milenial. Aktif dalam grub dalam kontek pertanian, juga menjalin komunikasi dengan grub untuk bertukar pikiran, saudara Tomisen ini juga tergabung dalam grub “Petani Dairi”.

Dari seluruh proses dan langkah penelitian ini berdasar pada kajian tentang media sosial facebook, petani, dan manfaatnya bagi masyarakat petani dairi, dilihat dari produktivitas. Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif, analisis dan wawancara. Dalam ke efektifan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti tersebut, dapat dirangkai beberapa pertanyaan yang akan di ajukan ke beberapa narasumber yang telah ditentukan dalam deskripsi identitas narasumber. beberapa rangkaian pertanyaan tersebut sudah dilakukan kajian dasar dan binbingan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. 10 pertanyaan sudah dirangkai dan dibuat berdasar pada latar belakang masalah, dan tujuan penelitian. Narasumber sudah dipilih secara kebutuhan informasi yang langsung pada petani tersebut diantaranya, pak Bistok Sitanggung, Andino Sitanggung dan Tomisen Simanjuntak. Narasumber sudah setuju untuk di ajukan sejumlah pertanyaan yang disepakati. Wawancara dilakukan di desa linggaraja II, kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi, pada tanggal 20 maret 2020. Dan dari analisis media sosial facebook tersebut dapat di temukan adanya aktifitas dalam grub-grub facebook dalam konteks pertanian yang dibentuk dan beranggotakan oleh masyarakat petani dairi seperti grub facebook “petani dairi, komunitas petani dairi, petani cabe dairi” dll. Dari analisis dan observasi yang dilakukan untuk kebutuhan informasi penelitian dapat di lihat dalam tiap-tiap aktifitas grub-grub facebook petani tersebut, seperti, referensi pertanian, info pasar, dan komunikasi dalam anggota grub. dan sebagai keutaman informasi yang lengkap saya melakukan wawancara, dengan 3 narasumber, berlatar belakang petani yang aktif dalam penggunaan media sosial di antara nya, Pak Bistok Sitanggung (30 tahun), Andino Sitanggung (25 tahun), dan Tomisen Simanjuntak (23 tahun).

Penelitian ini dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidah dan unsur- unsur yang ditetapkan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta dengan dosen pembimbing. Anggapan dasar pada penelitian ini yaitu analisis media sosial facebook dan pengguna masyarakat petani di Kabupaten Dairi. Dengan judul “Analisis Media Sosial Facebook Sebagai Media Penunjang Hasil Pada Pertanian Di Kabupaten Dairi”. berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat di jawab sebagai berikut, dalam penelitian ini berdasar pada rumusan dan tujuan penelitian, rumusan masalah sebagai berikut, bagaimana manfaat media sosial facebook sebagai

media penunjang hasil pertanian pada petani di Kabupaten Dairi. dan tujuan penelitian yaitu mendiskripsikan pemanfaatan media sosial facebook sebagai media penunjang hasil pertanian pada petani di Kabupaten Dairi. dalam wawancara, analysis, hasil dan pembahasan dalam penelitian tersebut,

### **Intensitas penggunaan media sosial facebook oleh petani**

Dari 3 narasumber yang diwawancarai yaitu petani itu sendiri, di deteksi aktif dalam penggunaan media sosial facebook tersebut, kurang lebih 35 jam dalam satu pekan, dimana kebiasaan akan penggunaan media sosial facebook tersebut seakan jadi candu, dimana semua dapat di akses, komunikasi mudah, 3 narasumber tersebut juga masih dalam lingkup generasi internet. Sehingga secara tidak langsung lingkungan dan zaman juga yang mempengaruhi penggunaan media sosial facebook dalam kehidupan masyarakat baik masyarakat petani.

### **Kreatifitas dan wawasan petani**

3 narasumber tersebut juga mengindikasikan bahwa dengan aktif mengakses media sosial facebook tersebut, membuka wawasan dan kreativitas. Seperti dapat referensi pertanian dari daerah lain, dari orang ahli, bahkan dari luar negara lain, sehingga menciptakan ide dan gagasan baru untuk pengembangan dan pertumbuhan tanaman. Sehingga tercipta jenis, Teknik, dan produksi pertanian baru yang sering kita sebut kreativitas dalam pengolahan berbagai jenis hasil pertanian.

### **Produktivitas (peningkatan hasil pertanian)**

Dari 3 narasumber tersebut memaparkan dengan banyaknya jenis dan Teknik baru dalam pengembangan mempengaruhi hasil pertanian. Dimana dengan banyaknya wawasan kita dalam menanggulangi hama, referensi obat tanaman untuk perkembangan buah yang bagus dapat meningkatkan hasil tanaman. Seperti lahan pak Bistok Sitanggung menanam tomat seluas 5 rante dengan pertumbuhan standart akan menghasilkan 2-4 ton buah tomat. tapi jika dengan referensi pengobatan yang baik, seperti keunggulan buah, berat buah, dan percepatan perkembangan buah dan Teknik penanggulangan hama dapat menghasilkan panen 3-5 ton buah tomat. Disini dapat dilihat pengaruh besar media sosial facebook dalam pertanian, termasuk 3 narasumber yang diwawancarai, media sosial facebook mengakui banyak mempengaruhi perkembangan pertanian bagi petani, terkhusus yang aktif dalam mengakses media sosial facebook.

Dengan sudah dilakukannya penelitian ini dapat dijawab bahwa sanya manfaat facebook secara umum sangat dibutuhkan dan menjadi gaya hidup baru dimasyarakat banyak baik muda dan tua. Manfaat facebook di masyarakat petani di Kabupaten dairi mempengaruhi di berbagai aspek di kehidupan masyarakat petani tersebut, dilansir dari informasi dan wawancara yang dilakukan dimana manfaat facebook secara pribadi petani dapat, menambah wawasan, kreativitas, dan pola pikir masyarakat petani tentang pertanian yang lebih baik, maju, dan modern.

Manfaat facebook di masyarakat petani di Kabupaten Dairi dilihat dari hasil pertanian mengalami peningkatan yang cukup baik. yaitu masyarakat petani Dairi memiliki banyak akses informasi dan komunitas petani yang ada dalam media sosial facebook. Teknik pertanian baru dan informasi pasar yang terbaru setiap hari, Sehingga meningkatkan grafik pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan petani. dari kualitas dan kuantitas sudah stabil dan bahkan meningkat pesat dianalisis dari sistem dan pendapatn hasil pertanian terdahulu yang belum eksis dan aktif dalam penggunaan media sosial facebook.

Dalam lingkup tujuan penelitian yaitu dapat dideskripsikan dalam hasil penelitian yaitu peneliti sudah melakukan analisis, vasilidasi data, observasi, dan melakukan wawancara. Sudah dapat disimpulkan di era internet dan digital ini masyarakat mempengaruhi banyak dampak positif dan merubah gaya hidup masyarakat, baik di kalangan masyarakat petani. sudah merambahnya media sosial dimasyarakat dapat memudahkan perkembangan perekonomian juga di daerah bahkan di negara ini. pemerintah dapat mengontrol melalui penyuluh, pasar lebih luas sampai kepada petani, teknik dan wawasan petani yang berkembang, sehingga tercapai

harapan bangsa dalam pertanian ini yaitu kualitas dan kuantitas pertanian yang dasarnya kesejahteraan petani.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah peneliti lakukan diatas, dan uraian-uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, serta hasil penyajian data maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Penunjang Hasil Pertanian Pada Petani Di Kabupaten Dairi" yaitu masyarakat Kabupaten Dairi sudah banyak mengakses media sosial facebook, dilihat dari komunitas-komunitas yang tergabung dalam grub-grub facebook di berbagai bidang terkhusus komunitas petani di Kabupaten Dairi. Seperti "petani dairi, komunitas petani dairi, petani cabe dairi" dll. Intensitas masyarakat petani di Kabupaten Dairi dalam mengakses media sosial facebook memiliki banyak dampak positif di bidang pertanian. dimana petani dapat mengakses informasi, berkomunikasi, mencari referensi dari komunitas yang ada. sehingga menambah wawasan dan kreatifitas petani. Sebagaimana 3 narasumber yang diwawancarai mengakui pengaruh dan dampak besar dalam mengakses informasi di media sosial facebook untuk wawasan dan kreativitas mereka. Dari analisis dan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu intensitas masyarakat menggunakan media sosial facebook dan pratek dari kreatifitas berpengaruh peningkatan hasil pertanian, sebagaimana 3 narasumber yang telah menerangkan bahwa banyak informasi didapat seperti penanggulangan hama, percepatan pertumbuhan, hingga peningkatan kualitas dan kuantitas hasil pertanian. sehingga meningkatkan hasil produksi petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alcianno Ghobadi Ganin ST. Sejarah dan Perkembangan Internet di Indonesia. Jurnal komunikasi.
- Amelia, Ayu. (2021). Efektivitas , Media Sosial Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (@Umyoga) Dalam Perspektif Social Big Data. Jurnal Komunikasi
- Andrianto (2020). Kebutuhan Informasi. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Public Vol.25 No.2, Desember 2021:102-115.
- Badan Pusat Statistik.(2021, oktober 11). Statistik Telekomunikasi Indonesia 2020. Badan Pusat Statistik.
- Badri, M. (2016). Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jurnal Risalah.
- Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes (2015). Media Sosial Menurut Para Ahli. Pakarkomunikasi.Com 2018.
- Drs. H. Kasianto Kasemin, m. S. (2015). Agresi Perkembangan Teknologi Informasi. Jakarta: Pranadamedia Grub.
- Joyce Kasman Valenza (2014). Media Sosial Menurut Para Ahli. Pakarkomunikasi.Com 2018.
- Iryana Risky, Kawasati. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif. Jurnal Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Nasrullah, (2016). Media sosial: perspektif komunikasi, budaya, dan sositeknologi. Jakarata. Simbiosis Rekatama Media.
- Retno, D. (2019). Sejarah Berdirinya Facebook-Jejarah Sosial Besar. Sejarah Lengkap. Com
- Rina Hayati (2022). Pengertian Manfaat Teoritis dan 2 Contohnya. Penelitian Ilmiah.com
- Salma, (2021). Teknik Analisis Data: Pengertian, Macam, dan Langkah-langkahnya. Deepublish Sleman, D.I Yogyakarta.
- Sriintan. (2010). Bab III Objek Penelitian, Sejarah Facebook. Unikom.
- Sugyono (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI. Sutiono S. Kom, M.M. (2018) Manfaat facebook Bagi User. DosenIT..com
- Tenia,(2017): Pengertian Media Sosial. Pengaruh Terpaan Beauty Vlogger Dioyutube Terhadap Perilaku Imitasi Mahasiswa Dalam Merias Wajah. Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2013.

- Umam. (2016). Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Perkembangannya. Gramedia Blog.
- Yuantari et al., (2016). Peningkatan Pendapatan Pertanian. Jurnal Teknologi Vol 15, No 1(2016). "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Pertanian Di Desa Curut Kecamatan Penawangan Kabupaten Brobogan Jawa Tengah". Techno.com